

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE)
TENTANG TRIASE DENGAN KECEMASAN KELUARGA
PASIEN DI RUANG IGD RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ARISTAL
202001003**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Tentang Triase Dengan Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 19 Juni 2024



Aristal

202001003

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE)
TENTANG TRIASE DENGAN KECEMASAN KELUARGA
PASIEN DI RUANG IGD RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

*The Relationship Between Educational Information Communication (KIE) About
Triage With Family Anxiety Patients In The IGD Room Of Undata Hospital
Central Sulawesi Province*

Aristal, Suaib, dan Afrina Januarista
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Banyaknya pasien yang datang di IGD sehingga memungkinkan banyaknya komplek dari keluarga terkait dengan pelayanan, maka diperlukannya manajemen triase, triase merupakan suatu sistem yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk memilih atau mengategorikan pasien berdasarkan tingkat kegawatdaruratan. Salah satu hal yang dapat mencegah kecemasan diperlukan pemahaman keluarga pasien tentang triase sehingga mengurangi kecemasan yang dialami oleh keluarga pasien melalui Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) triase. Tujuan penelitian ini adalah teranalisis hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang triase dengan kecemasan keluarga pasien di ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu *cross sectional study*, dengan metode *survei analitik*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden, kuesioner yang digunakan KIE dan *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS). Berdasarkan uji *statistic Chi-square* didapatkan hasil *p-value* = 0.003 (<0.05), maka dapat disimpulkan ada hubungan antara Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang triase dengan kecemasan keluarga pasien di ruang IGD RSUD Undata. Kecemasan di IGD RSUD Undata bergantung pada komunikasi informasi dan edukasi tentang triase. Perawat yang ada di IGD dapat memberikan informasi yang lebih jelas lagi mengenai triase kepada keluarga pasien yang mendampingi pasien sehingga akan mengurangi tingkat kecemasan keluarga pasien.

Kata Kunci : Kecemasan, Triase, KIE

THE CORRELATION BETWEEN EDUCATIONAL INFORMATION COMMUNICATION (KIE) ABOUT TRIAGE WITH PATIENTS FAMILY ANXIETY IN THE EMERGENCY ROOM OF UNDATA HOSPITAL CENTRAL SULAWESI PROVINCE

Aristal, Suaib, and Afrina Januarista
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

The number of patients who come to the emergency room allows many complaints from families related to services, so triage management is needed. Triage is a system performed by health workers to select or categories patients based on the level of emergency condition. One of the things that can prevent anxiety is the patient's family understanding of triage that could reduce the anxiety experienced through Educational Information Communication (IEC) triage. The purpose of this study was to analyse the correlation between Information Educational Communication (IEC) about triage with anxiety of the patient's family in the emergency room of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. This study used a cross sectional study design, with an analytical survey method. The total sample was 96 respondents, the questionnaires used were IEC and Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS). Based on the Chi-square statistical test, the p-value = 0.003 (<0.05), it can be concluded that there is a correlation between Information Educational Communication (IEC) about triage with the anxiety of the patient's family in the emergency room of Undata Hospital. Anxiety in the emergency room of Undata Hospital depends on the communication of information and education about triage. Nurses in the emergency room can provide information clearly about triage to the patient's family who accompany the patient so that it will reduce the anxiety level of the patient's family.

Keywords: Anxiety, Triage, IEC



**HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE)
TENTANG TRIASE DENGAN KECEMASAN KELUARGA
PASIEN DI RUANG IGD RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**ARISTAL
202001003**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE)
TENTANG TRIASE DENGAN KECEMASAN KELUARGA
PASIEEN DI RUANG IGD RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

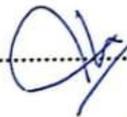
**ARISTAL
202001003**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 19 Juni 2024

**Ns. Ni Nyoman Udiani S.Kep.,M.Kep
NIK. 20200902022**


(.....)

**Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes
NIK. 20220901139**


(.....)

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc
NIK. 20130901030**


(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Widya Nusantara



**Artian SST,Bd,M.Keb
NIK.20090901010**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Tinjauan Tentang Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	6
2. Tinjauan Tentang Triase	17
3. Tinjauan Tentang Kecemasan	28
4. Tinjauan Tentang Keluarga	36
5. Tinjauan Tentang Instalasi Gawat Darurat (IGD)	39
B. Kerangka Teori	43
C. Kerangka Konsep	44
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian	45
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	45
D. Variabel Penelitian	47
E. Definisi Operasional	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Analisis Data	51
I. Bagan Alur Penelitian	55
J. Etika Bagi Penelitian Dan Penulis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan	62
D. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Australasian Triage Scale (ATS)</i>	22
Tabel 2.2 <i>Canadian Triage and Acuity Scale (CTAS)</i>	23
Tabel 2.3 <i>Manchester Triage Scale (MTS)</i>	24
Tabel 2.4 Keadaan Khusus Kegawatdaruratan	26
Tabel 2.5 Tanda dan Gejala Kecemasan	30
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan hubungan dengan pasien di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	58
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang triase di ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	60
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan kecemasan keluarga di ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	60
Tabel 4.4 Hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang triase dengan kecemasan keluarga pasien di ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Emergency Severity Index</i> (ESI)	25
Gambar 2.2 Kerangka Teori	43
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	44
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Etik (*Ethical Clearance*)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah bagian dari rumah sakit yang memberikan pelayanan pertama untuk pasien yang mengalami cedera, sakit ataupun kondisi yang mengancam nyawa. Pasien yang mengunjungi ruangan IGD berbagai macam karakteristik masalah seperti pernafasan, sirkulasi, fungsi otak, dan penurunan kesadaran yang memerlukan pertolongan segera. Sehingga tenaga kesehatan tersebut perlu berusaha sebaik mungkin untuk memberikan layanan yang optimal untuk pasiennya. Pasien yang tiba dan di bawah ke IGD oleh keluarga, teman ataupun datang sendiri mengharapkan pertolongan segera dari seorang perawat (Musey dkk., 2018).

Data jumlah pengunjung di IGD dari seluruh dunia diperkirakan ada sekitar 131,3 juta kunjungan pasien, dengan 38,0 juta di antaranya untuk cedera dan 3,0 juta untuk kunjungan pasien psikiatri atau keperluan lainnya (WHO, 2022). Menurut data dari Kemenkes Republik Indonesia (2022) menyebutkan bahwa terdapat sekitar 4.402.205 kunjungan pasien ke IGD di rumah sakit Indonesia. Dari jumlah tersebut sekitar 12% merupakan pasien yang dirujuk, jumlah IGD mencapai 1.033 dari total 1.319 Rumah Sakit Umum yang ada di Indonesia (Yunus, 2022). Data kunjungan menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2022 menyebutkan bahwa dari jumlah kunjungan 767.235 kunjungan rawat jalan dan 246.776 kunjungan rawat inap yang terbanyak ialah RSUD Undata dengan persentase rawat jalan 143.559 dan rawat inap 107.790 (Dinkes Sulteng, 2022). Sedangkan menurut Data Rujukan ke rumah sakit menurut Dinas Kesehatan Kota Palu 2022 mendapatkan bahwa rumah sakit rujukan terbanyak ialah RSUD Anutapura dengan jumlah 4.413, selanjutnya di urutan ke dua RSUD Samaritan dengan jumlah 4.028, urutan ke tiga RSUD Undata dengan jumlah 3.587 rujukan (Dinkes Kota Palu, 2022).

Berdasarkan data Rekam Medik RSUD Undata tahun 2019 berjumlah 17.964 pasien, pada tahun 2020 mengalami penurunan berjumlah 11.777 pasien,

tahun 2021 mengalami kenaikan berjumlah 12.626 pasien, pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali dengan berjumlah 17.242 dan tahun 2023 mengalami kenaikan kembali dengan berjumlah 17.479. Setiap pasien yang akan datang di ruangan Instalasi Gawat Darurat akan menjalani proses Triase.

Mila (2019) menyatakan bahwa triase merupakan metode pemilahan pasien berdasarkan kebutuhan terapi dan kebutuhan sumber daya yang tersedia. Terapi ini didasarkan pada penentuan ABCDE (*Airway, Breathing, Circulation, Disability* dan *Exposure*). Triase berlaku dalam pemilahan baik di lapangan maupun di rumah sakit (Mila Gustia, 2019). Dalam prosedur triase pasien diklasifikasikan berdasarkan tingkat kegawatannya, ada lima kategori yang masuk dalam kondisi gawat darurat yaitu *resuscitation, emergent, urgent, nonurgent, dan referred* (Gilboy dkk., 2020). Prosedur tersebut dapat menyebabkan kecemasan bagi pasien maupun keluarga.

Keluarga pasien cemas dikarenakan melihat pasien dalam kondisi gawat darurat dengan keadaan yang akan mengalami kematian ataupun kecacatan, hal ini menyebabkan keluarga ingin agar pasien segera mendapatkan tindakan di ruang IGD, sementara pelayanan di ruang Instalasi Gawat Darurat mempunyai ketentuan atau prioritas kasus. Tindakan penanganan pasien yang dilakukan di Instalasi Gawat Darurat yaitu dengan cara untuk menyelamatkan nyawa. Dalam situasi ini kondisi fisiologi pasien berada dalam situasi terancam, tindakan diantaranya yang diberikan seperti melakukan resusitasi kardiopulmonal, pemberian obat, tindakan pemasangan infus dan pemeriksaan EKG (Roihatul Zahroh dkk., 2020). Pasien dan keluarganya di IGD akan merasa takut dan cemas karena hasil dari tindakan yang dilakukan dapat mengancam nyawa, mereka juga akan merasa cemas karena sistem triase yang digunakan dapat menyebabkan kondisi kesehatan akan berubah menjadi buruk (Aklima, 2021).

Tidak hanya pasien yang dapat mengalami kecemasan selama proses perawatan, tetapi keluarga pasien juga dapat mengalaminya. Partisipasi keluarga juga mempengaruhi penurunan kecemasan, kualitas perawatan, penurunan depresi pada pasien, serta durasi perawatan. Saat masuk rumah sakit, pasien dan keluarga akan dihadapkan pada situasi yang baru seperti tenaga kesehatan dan pasien lainnya, lingkungan rumah sakit, dan prosedur perawatan yang akan

dilakukan kepada mereka, dan di sertai dengan pasien yang gelisah, berteriak, ataupun mengamuk. Jika kecemasan keluarga tidak dapat ditangani dengan baik maka kecemasan pasien akan meningkat, sehingga akan dapat menyebabkan ketakutan dan memperburuk kondisi pasien. Keluarga memainkan peran penting dalam mendukung proses kesembuhan pasien (Kholifah, 2020).

Hasil temuan yang dilakukan oleh Asti (2020) menemukan di lapangan bahwa proses triase pasien di IGD berhubungan dengan kondisi psikologis keluarga, terutama kecemasan hal ini didukung dengan penemuan bahwa pasien dengan triase merah dan triase kuning cenderung mengalami kecemasan lebih tinggi dibandingkan pada pasien triase hijau (Asti. A. D. dkk., 2020). Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Manggar Purwacaraka (2022) menunjukkan adanya hubungan antara kondisi pasien dan kecemasan yang dialami oleh keluarga dibuktikan dengan dari 8 responden pada triase merah mengalami kecemasan, 12 responden pada triase kuning, dan 10 responden pada triase hijau, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin berat kondisi medis pasien, semakin cemas keluarganya (Manggar. P dkk., 2022).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Januari 2024 dengan kepala ruangan Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mengatakan ketika pasien datang langsung dilakukan triase, apakah pasien masuk dengan kategori gawat darurat kritis (*Resusitasi*) dengan GCS 3-8 berwarna biru, kategori gawat darurat (*emergency*) dengan GCS 9-11 berwarna merah, kategori darurat tidak gawat (*urgent*) dengan GCS 12-14 berwarna kuning, kategori tidak gawat tidak darurat (*non urgent*) dengan GCS 15 berwarna hijau, serta kategori *false emergency* berwarna putih. Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) di IGD dilaksanakan setelah triase selesai dengan cara memberikan KIE berdasarkan kebutuhan pasien. Serta mengatakan pada saat keluarga yang mengantar pasien ke ruangan IGD sering mengalami masalah psikologis yang sering terganggu, salah satunya yaitu cemas yang ditunjukkan oleh banyak keluarga yang menangis, marah, dan sampai mengamuk kepada perawat. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada keluarga pasien di IGD RSUD Undata mendapatkan tanggapan bahwa keluarga menganggap kerja perawat yang kurang cepat dalam menangani pasien dibuktikan dengan keluarga

dan pasien merasa kenapa tidak segera dilakukan dan diberikan penanganan, perawat mendahulukan yang umum dibandingkan menggunakan kartu layanan kesehatan. Keluarga menyatakan bahwa tidak ada informasi atau edukasi yang diberikan kepada mereka, dan keluarga merasa bahwa penjelasan tentang kondisi pasien nanti diberikan apabila keluarga yang bertanya langsung kepada perawat. Penilaian ini disebabkan karena beberapa hal, salah satunya ialah kurangnya pemahaman pasien dan keluarga mengenai prosedur penatalaksanaan (triase) pasien yang dilakukan oleh perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat dan kurangnya perhatian keluarga. Pendekatan yang dilakukan pada keluarga pasien di IGD dapat mengurangi tingkat stres dan kecemasan keluarga, serta dapat meningkatkan kepuasan keluarga terhadap layanan yang telah diberikan karena keluarga memegang peran penting dalam penanganan pasien di IGD.

Salah satu upaya pendekatan yang bisa dilakukan untuk membantu mengurangi kecemasan keluarga pasien adalah melalui pendekatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang triase dalam menghadapi masalah kecemasan yang terjadi. Tujuan dari Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) untuk membantu tenaga kesehatan fokus pada kebutuhan dan perasaan keluarga pasien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan meningkatkan kepercayaan keluarga terhadap layanan kesehatan. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mugihartadi dkk (2024) yaitu setelah diberikan intervensi KIE dari 30 responden yaitu 6 responden tidak cemas, 13 responden cemas ringan, 9 responden cemas sedang dan 2 responden dalam cemas berat yang berarti terdapat hubungan antara pelaksanaan KIE dengan kecemasan keluarga (Mugihartadi, Muzaki dan Isnaini, 2024). Maka berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Tentang Triase Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang IGD RSUD Undata”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang triase dengan kecemasan keluarga pasien di ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dalam penelitian ini yaitu teranalisis hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang triase dengan kecemasan keluarga pasien di ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang triase di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Telah diidentifikasi mengidentifikasi kecemasan keluarga pasien di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Terbukti Hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Tentang Triase Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Keluarga

Menambah informasi tentang triase (prioritas) di ruang IGD sehingga dapat menurunkan kecemasan keluarga pasien.

2. Bagi RSUD Undata

Hasil dari penelitian ini diharapkan kiranya dapat memberi pemahaman dan sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam upaya perbaikan pelayanan.

3. Bagi Institusi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan referensi dan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai hubungan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang triase dengan kecemasan keluarga pasien di ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aklima, A., 2021. Tingkat Kecemasan Pasien Triage Kuning dan Hijau di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(1).
- Anadiyanah, 2021. Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruangan ICU RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), pp.951–952.
- Andi, H. A. and Agus K, A., 2022. *Modifikasi Teletriase*. Pertama ed. Malang: Media Nusa Creative.
- Arda, D., 2019. Pengetahuan Perawat Tentang Komunikasi Terapeutik Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), pp.74–78.
- Arikunto, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashidiqie, M.L.I.I., 2020. Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(8). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15411>.
- Asti. A. D., Nafahima .J, Tri. S and Nugroho. I. A, 2020. Hubungan Triase Pasien Dengan Kondisi Psikologis Keluarga Di Unit Gawat Darurat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(1), pp.110–115.
- Awusi RYE, Yusrizal Djam'an Saleh and Yuwono Hadiwijoyo, 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penemuan Penderita Tb Paru Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(2).
- Dinkes Kota Palu, 2022. *Profil Dinas Kesehatan Kota Palu*.
- Dinkes Sulteng, 2022. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Doli, 2019. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Evi Wulandari, Rahmat M and Maryam Sadik, 2022. Hubungan Dukungan Suami Dan Komunikasi Interpersonal Edukasi (KIE) Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pre Sectio Caesarea Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu. *Jurnal Kesehatan Marendeng*, 5(1), pp.67–74.
- Fatmah, 2019. *Media Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Gizi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Gaily Graysham Lungu, Elizabeth Chodzaza, Martha Kamanga, Wanangwa Chikazinga and Diana Jere, 2023. Status of information, education, and communication as perceived by clients receiving antenatal care at

- Chiradzulu District Hospital in Malawi. *Lungu et al. BMC Women's Health*, 23(53), pp.1–9.
- Gilboy, Nicki, Paula Tanabe, Debbie Travers and Alexander Rosenau, 2020. *Implementation Handbook Emergency Severity Index. Emergency Nurses Association*, pp.1–111.
- Hamid, A.Y.S., Keliat, B.A. and Putri, Y.S.E., 2020. *Asuhan keperawatan jiwa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Handayani, Ramadini and Fadriyanti, 2023. *Konsep Dasar Komunikasi Terapeutik, Manajemen Stres Kerja, dan Caring dalam Keperawatan*. Pertama ed. Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Harnovinsah, 2022. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Universitas Mercu Buana.
- Hastono, 2022. *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, 2021. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ika Silvitasari and Wahyuni, 2019. Response Time dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang IGD RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen. *GASTER*, 17(2).
- Ilham Rosmin, 2020. *Buku Saku Kesehatan Keluarga Guepedia*. Jakarta: The First On-Publisher In Indonesia.
- Kemenkes RI, 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .
- Kholifah, 2020. Hubungan tingkat kecemasan keluarga pasien dengan kegawatdaruratan di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- Kurniati, Trisyani and Theresia, 2018. *Sheehy's Emergency and Disaster Nursing - 1st Indonesian Edition*. Edisi pertama ed. Indonesia: Elsevier Health Sciences.
- Kusnadi J, 2018. *Keperawatan Jiwa*. Binarupa Aksara ed. Tangerang.
- Lenny Erida Silalahi, 2022. *Keperawatan Keluarga Dan Komunitas* . Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Machfoedz, 2022. *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Maisyarah, Salman, Sianturi, Widodo, Djuwadi, Rohani, Gultom, Laksmi and Argaheni, 2021. *Dasar Media Komunikasi Informasi Edukasi [KIE] Kesehatan*. Pertama ed. Bukittinggi: Yayasan Kita Menulis.

- Manggar, P, Hidayat, S.A and Farida, 2022. Hubungan Tingkat Kegawatdaruratan (Triase) Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Iskak Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP*, 4(1), pp.39–47.
- Maria Imaculata Ose, 2020. *Pelayanan dan Trend Isu Keperawatan Di Departemen Gawat Darurat dan Bebas Evidence Base*. Pertama ed. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Mila Gustia, 2019. Hubungan Ketepatan Penilaian Triase Dengan Tingkat Keberhasilan Penanganan Pasien Cedera Kepala Di IGD RSU HKBP Balige Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal JUMANTIK*, 3(2), pp.98–114.
- Mugihartadi, Muzaki and Isnaini, 2024. Hubungan Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Penyakit Jantung Terhadap Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(2).
- Musey, P.I., Lee, J.A., Hall, C.A. and Kline, J.A., 2018. Anxiety about anxiety: A survey of emergency department provider beliefs and practices regarding anxiety-associated low risk chest pain. *BMC Emergency Medicine*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12873-018-0161-x>.
- Muyasaroh, Baharudin, Tatang and Ridwan, 2020. *Kajian jenis kecemasan masyarakat Cilacap dalam menghadapi pandemi Covid – 19*. LP2M UNUGHA Cilacap.
- Najmah, 2017. *Statistika Kesehatan: Aplikasi Stata dan SPSS*. Pertama ed. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Nasir and Muhith, 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoadmojo, 2022. *Motodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurarifah, Gustini, Zukri and Muti, 2021. *Keperawatan Bencana dan Gawat Darurat*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Nursalam, 2021. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Intrumen penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nusdin, 2020. *Keperawatan Gawat Darurat*. Pertama ed. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Owildan Wisudawan B, Nu'man AS Daud, Irawaty Djaharuddin, Dewi Rizki Nurmalia, Anto J. Hadi, Haslina Ahmad, Muhammad Tahir and Muh. Ayyub Amin, 2024. Stres Kerja dan Keselamatan Pasien. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(4).

- Pardede, 2020. Perilaku Caring Perawat Dengan Koping Dan Kecemasan Keluarga. *Indonesian Journal of Nursing Science and Practice* , 3(1), pp.15–22.
- Perceka, A.L., 2020. Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien di Ruang IGD RSUD Dr. Slamet Garut. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 6(2), pp.270–277.
- PPNI, 2016. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Edisi 1 ed. Jakarta: DPP PPNI.
- Prahmawati, Rahmawati and Kholina, 2021. Hubungan Response Time Perawat Dengan Pelayanan Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat Rsd Demang Sepulau Raya Lampung Tengah. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(2), pp.69–79.
- Putra, 2021. Hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang Intensive care unit. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*.
- Rahayu, K.I.N., 2016. Hubungan Antara Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unit. *Journal of Nursing Care and Biomoleculer*, 1(1), pp.14–20.
- Ratu Mutialela Caropeboka, 2017. *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Yogyakarta.
- Reni Agustina Harahap, 2022. *Etika dan Hukum Kesehatan*. 2nd ed. Medan.
- Retno.Y.D, 2019. Terapi Murottal Sebagai Upaya Menurunkan Kecemasan dan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Preeklamsia. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), pp.79–98.
- Rita, Kusuma, Sampe, Putra, Siti, Dewi, Rato and Eva, 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pertama ed. Serang Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Roihatul Zahroh, Ahmad Hasan Basri and Elok Kurniawati, 2020. Pengetahuan Standart Labeling Triage Dengan Tindakan Kegawatan Berdasarkan Standart Labeling Triage. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), p.252.
- Rosi, F., 2020. Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit Jember Klinik . *Doctoral dissertation, Fakultas Keperawatan*.
- RSUD Undata, 2020. *Profil UPT Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu.

- Rusdiana, 2018. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Pertama ed. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Saharuddin, Elly Nurachmah, Masfuri and Dewi Gayatri, 2024. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Klinis untuk Perawat Gawat Darurat. *Jurnal Keperawatan*, 16(2).
- Sapta Rahayu, 2023. *Komunikasi, Informasi, Edukasi Diabetes Melitus*. Pertama ed. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sartono and Masudik, D., 2021. *Basic Trauma Cardiac Life Support*. Gadar Medik Indonesia.
- Sispariyadi, Antik Bintari, Susilawati and Putri Suci Asriani, 2018. *Buku Saku Penggunaan Media KIE*. Kemenpppa.
- Siti Maryam, Zuraini M and Nurul F, 2022. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Pertama ed. Kec. Syiah Kuala. Banda Aceh, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Arna, Haluruk, Nendissa, Subagyo, Zurimi, Qorahman, Katiandagho, Laoh, Yunita, Budiman, Restawan, Tuju and Mutmainnah, 2023. *Bunga Rampai Manajemen Bencana*. Pertama ed. Cilacap, Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo.
- Thomas Guntur Mulyanto, Ita Apriliyani and Tri Sumarni, 2022. Hubungan Response Time dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Gawat Dan Darurat Di IGD Rs Emanuel Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal PengabdianMandiri*, 1(10).
- Tita Maulita Sawitri, 2021. Rapid Assesmen Manajemen Instalasi Gawat Darurat Rsut Pada Pandemi Covid-19. *Health Sains*, 2(8), pp.1080–1089.
- Tri Cahyo, 2018. *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan*. Pertama ed. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Uly Agustine and Grasiona Florida Boa, 2022. The Effect of Interactive Education on Anxiety in Parents of Hospitalized Children in Waikabubak. *International Virtual Conference on Nursing*, pp.761–765.
- Varndell, W., Hodge, A. and Fry, M., 2019. Triage in Australian emergency departments: Results of a New South Wales survey. *Australasian Emergency Care*, 22(1), pp.81–86.

- Wicaksono, E., Permana, V.F.Y., Putri, P.A., Putri, A.M. and Situmorang, D.D.B., 2020. Memahami gangguan kecemasan dalam diri remaja. *Jurnal Psikologi*.
- Widiyanto, A., Handayani, R.T., Mahrifatulhijah, M., Atmojo, J.T. and Darmayanti, A.T., 2019. The Canadian Emergency Department Triage & Acuity Scale (CTAS) dan Perubahannya: A. *Journal of Health Research*, 2(2), pp.88–95.
- World Health Organization (WHO), 2022. *World Health Statistics* . Geneva.
- Yessi, Oktabina, Ana Faizah, Rima Agustin and Hidayati, 2023. *Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana*. Pertama ed. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Yunita, R., Ismawati, I.A. and Addiarto, W., 2020. *Psikoterapi Self Helps Group Pada Keluarga Pasien Skizofrenia*. Pertama ed. Kab Takar, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yunus, 2022. *Efektivitas Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Emergency Response Time*. Indonesia.
- Yusuf, A.H., Fitryasari, R., Nihayati, H.E. and Tristiana, R.D., 2019. *Kesehatan Jiwa*. Pertama ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.